

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Etex BPI Unit Gresik, ada beberapa kesimpulan terkait penjelasan diatas yaitu :

1. Terbatasnya tempat penempatan barang pada *warehouse sparepart* serta pengelompokkan jenis barang yang tidak sesuai mengakibatkan proses dalam siklus *warehouse* tidak bisa berjalan dengan lancar, sehingga dalam proses transaksi penerimaan barang masuk dan pengebonan barang tidak bisa berjalan dengan baik serta tidak efektif.
2. Metode *class-blased storage* ini menerapkan gabungan dari metode *dedicated storage* serta metode *randomized storage* yang mana mengubah layout gudang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan jenisnya untuk layout depan diisidengan jenis barang kategori *fast moving*, untuk layout tengah jenis barang *medium moving* dan untuk layout bagian belakang jenis barang *slow moving*.

3. Bertambahnya tempat untuk penempatan barang jenis critical (batrai, aki, IC, lampu, dll) yang mana barang tersebut harus disimpan pada suhu ruangan dingi serta dilakukan proses pemeliharaan secara berkala.
4. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dalam menentukan perancangan tata letak fasilitas pada PT.Etex BPI Unit Gresik didapatkan total ongkos material handling pada layout awal sebesar Rp 4.618.000/bulan dengan jarak 45 m dari tempat bongkar dan muat sampai gudang ini berkurang pada layout usulan. Pada layout usulan didapatkan total ongkos material handling sebesar Rp 2.508.000/bulan dengan jarak 25 m dari tempat bongkar muat sampai gudang.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Etex BPI Unit Gresik ada beberapa saran yang ingin penulis ajukan untuk mengatasi permasalahan pada area *warehouse sparepart* adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan seharusnya memberi space tempat yang luas untuk lokasi tempat penyimpanan barang pada

divisi *warehouse sparepart* sehingga dalam penempatan barang tersebut semua barang bisa dipastikan mempunyai tempat masing-masing yang mana akan memperlancar dalam proses transaksi penerimaan barang masuk serta pengebonan barang keluar selama kegiatan kerja berlangsung.

2. Pihak manajemen PT. Etex BPI Unit Gresik sebaiknya membuat menambah SDM untuk bagian gudang sehingga bisa untuk pelaksanaan proses pemeliharaan barang tersebut dengan cara pembersihan agar barang tersebut menjadi bersih (tidak berdebu) pada saat barang tersebut akan diambil oleh pengebon.
3. Pihak divisi *warehouse sparepart* seharusnya menerapkan peraturan "*selain petugas gudang dilarang masuk*" yang mana peraturan tersebut bisa mengatasi permasalahan terkait seringnya jumlah barang selisih pada saat pengecekan *stock opname* pada suatu periode tertentu.